

**Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
BERIBADAH DENGAN SOPAN DAN TERATUR
I KORINTUS 14:26-40**

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 379:1-2 Yang Mau Dibimbing oleh Tuhan

1. Yang mau dibimbing oleh Tuhan dan berharap tak henti,
akan mendapat pertolongan, bahkan di saat terpedih.
Tuhanlah dasar imannya, bukanlah pasir alasnya.
2. Apa gunanya tawar hati, hanya menangis tersedu?
Apa gunanya tiap pagi kita mulai berkeluh?
Jika kita bersedih, tambah berat beban salib.

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 364:1-2 Berserah kepada Yesus

1. Berserah kepada Yesus tubuh, roh dan jiwaku;
kukasihi, kupercaya, kuikuti Dia t'rus.

Reff:
Aku berserah, aku berserah;
kepadaMu, Jurus'lamat, aku berserah!
2. Berserah kepada Yesus di kakiNya 'ku sujud.
Nikmat dunia kutinggalkan; Tuhan, t'rima anakMu!

Reff:
Aku berserah, aku berserah;
kepadaMu, Jurus'lamat, aku berserah!

5. PEMBACAAN ALKITAB : I KORINTUS 14:26-40

6. RENUNGAN

BERIBADAH DENGAN SOPAN DAN TERATUR
“Tetapi segala sesuatu harus berlangsung dengan sopan dan teratur.”
I Korintus 14:40

Ketika menghadapi pandemi covid-19, banyak gereja yang tidak bisa mengadakan ibadah dengan cara online walaupun sudah ada pembatasan kegiatan masyarakat, termasuk anjuran untuk mengadakan peribadatan secara online dari rumah masing-masing, tidak lagi berkumpul di gedung gereja. Memang rasanya aneh ketika beribadah tetapi tidak bisa bertemu, bertatap muka secara langsung dengan

saudara persekutuan. Tidak bisa beribadah bersama-sama dalam satu gedung gereja tetapi harus di rumah masing-masing. Mungkin kita merasa kalau hanya bersama anggota keluarga kita satu rumah ada yang kurang. Walaupun mungkin gereja sudah menyiapkan bahan dan memfasilitasi untuk beribadah bersama-sama dengan anggota keluarga, akan tetapi tetap saja tidak semua keluarga melakukannya.

Dalam bacaan kita saat ini, surat untuk jemaat di Korintus, menggambarkan situasi ketika jemaat Korintus melaksanakan perkumpulan peribadatan. Bebas dan sangat ramai! Semua orang bisa mengajak memuji nama Tuhan, berdoa, bersaksi, malahan melahirkan bahasa roh walaupun dibatasi hanya dua atau tiga orang, itupun jikalau ada yang menjelaskan artinya. Yang utama dalam peribadatan jemaat adalah orang yang diutus untuk menyampaikan firman Tuhan. Itupun juga tidak dibatasi hanya satu orang, akan tetapi bisa lebih dari satu orang. Di dalam I Korintus 14:33 dan 40 mengingatkan, supaya jangan sampai membuat situasi menjadi tidak tenang ketika sedang berkumpul. Sejatinya jemaat Tuhan beribadah dengan penuh ketenangan dan damai. Oleh karena itu semuanya harus dilaksanakan dengan sopan dan teratur. Semakin banyak jemaat yang berkumpul, semakin susah dalam mengatur. Lama kelamaan, peribadatan diatur dengan cara seperti saat ini. Memakai liturgi atau tata ibadah, membaca Alkitab, pemandu pujian, pengkhotbah dan lain sebagainya. Malahan sudah ada jadwal penerima tamu, petugas persembahan, dan juga yang menyiapkan bunga mimbar.

Ketika ada pembatasan dalam berkumpul karena pandemi, sebenarnya saatnya kita menata kembali cara kita beribadah. Bagaimana semua jemaat bisa beribadah dengan sopan dan teratur meskipun masih ada yang beribadah di rumah masing-masing. Karena sejatinya ketika kita beribadah kita memuji dan memuliakan nama Tuhan Sang Sumber kehidupan yang menganugerahkan keselamatan bagi kita. Oleh karena itu selamat menata diri dengan sopan dan teratur dalam setiap ibadah-ibadah kita. Tuhan Yesus memberkati, Amin.

7. SAAT TEDUH

8. DOA SAFAAT

1. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
2. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
3. Pandemi Covid-19
4. Bangsa dan Negara
5. Doa Bapa Kami

9. NYANYIAN UMAT

KJ 370:1-2 'Ku Mau Berjalan dengan Jurus'lamatku

1. 'Ku mau berjalan dengan Jurus'lamatku di lembah
berbunga dan berair sejuk. Ya, ke mana juga aku mau
mengikutNya. Sampai aku tiba di neg'ri baka.

Reff:

Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus; 'ku tetap mendengar dan
MengikutNya. Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus; ya, ke mana
Juga 'ku mengikutNya!

2. 'Ku mau berjalan dengan Jurus'lamatku di lembah gelap,
di badai yang menderu. Aku takkan takut di bahaya apa pun,
bila 'ku dibimbing tangan Tuhanku.

Reff:

Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus; 'ku tetap mendengar dan
MengikutNya. Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus; ya, ke mana
Juga 'ku mengikutNya!